

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembahasan mengenai analisis rasio keuangan, analisis korelasi rasio dengan laba, serta analisis rasio-rasio keuangan yang dapat memprediksi laba 3 perusahaan industri semen dengan menggunakan metode *backward elimination*, memberikan hasil sebagai berikut :

1. Rasio keuangan tentu saja bisa sebagai prediktor dalam memprediksi laba perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa adanya rasio-rasio keuangan perusahaan yang sudah dianalisis, kita bisa melihat secara keseluruhan bahwa kondisi industri semen tersebut dapat memberikan potensi keuntungan yang cukup dengan tingkat rasio yang aman dalam jangka panjangnya, namun belum menguntungkan untuk jangka pendek.
2. Dari korelasi di atas, dapat dilihat jika industri semen mampu mengubah sumber pendanaan yang tadinya terfokus pada hutang menjadi modal yang akan memberikan peluang bagi industri untuk meningkatkan laba, sedangkan dengan kondisi sekarang akan membebani laba. Hal ini dikarenakan besarnya bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayarkan secara regular. Berdasarkan gambaran ini jelas terlihat bahwa antara rasio keuangan industri semen dengan laba yang dihasilkan perusahaan terdapat hubungan / korelasi.

3. Dalam mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat memprediksi laba (t+1), penulis melakukan analisis berdasarkan metode *backward elimination*. Di mana dalam penggunaan metode tersebut akan memasukkan semua variabel (12 rasio) yang kemudian dinilai apakah suatu variabel tersebut layak tetap berada dalam persamaan regresi. Setelah menggunakan tahap-tahap tersebut, maka diperoleh hasil yang terlihat jelas pada bagian output kedelapan bahwa hanya variabel-variabel *Average Collection Period; Current Ratio; Operating Income; Return on Investment* yang tidak dikeluarkan. Hasil koefisien regresi :

$$Y = 4370000 - 9060000X_1 - 724000X_2 + 7920000X_3 + 7450000X_4$$

Di mana :

Y = Laba (dalam jutaan rupiah)

X_1 = *Average Collection Period*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Operating Income*

X_4 = *Return on Investment*

4. Secara keseluruhan dari gambaran rasio keuangan perusahaan, dapat kita lihat bahwa kondisi industri semen belum memberikan keuntungan yang cukup berarti dibandingkan dengan tingkat investasi di tempat lain seperti deposito, namun memberikan gambaran cukup menarik secara jangka panjang. Hal ini dikarenakan tingkat laba yang meningkat seiring dengan pergantian waktu ke waktu, perbaikan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik, serta keberhasilan dalam perbaikan struktur pembiayaan jangka pendek dan jangka panjangnya

secara bertahap, yang berarti dapat mengurangi biaya dan harapan untuk peningkatan *Return on Investment* secara jangka panjangnya. Dari gambaran di atas dapat memberikan informasi bagi investor bahwa dengan kemampuan modal yang cukup bisa diambil keputusan guna investasi untuk industri semen yang akan memberikan potensi keuntungan dengan tingkat rasio yang aman dalam jangka panjangnya, namun belum menguntungkan untuk jangka pendek

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan masukan bagi para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi (khususnya dalam perusahaan industri semen) dan dapat memberi masukan bagi para peneliti selanjutnya. Beberapa hal yang sebaiknya perlu diperhatikan para investor dan peneliti :

1. Para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan industri semen, sebaiknya investor yang tidak mengharapkan keuntungan dalam jangka pendek. Hal ini dikarenakan seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa perusahaan industri semen memiliki tingkat laba yang meningkat seiring dengan pergantian waktu ke waktu dan perbaikan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik.
2. Sebaiknya para investor juga melihat bahwa dari korelasi dapat disimpulkan; jika industri semen mampu mengubah sumber pendanaan yang tadinya

berfokus dari hutang menjadi modal akan memberikan peluang bagi industri tersebut untuk meningkatkan laba.

3. Investor yang akan berinvestasi pada perusahaan industri semen, sebaiknya memperhatikan empat rasio yang signifikan dalam memprediksi laba perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *backward elimination*. Rasio-rasio itu adalah *Average Collection Period; Current Ratio; Operating Income; Return on Investment*.
4. Seperti yang diketahui, bahwa penggunaan metode sangat bervariasi dan bergantung pada jenis perusahaan yang akan dianalisis. Oleh sebab itu, bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya sangat memperhatikan penggunaan metode yang akan dipakai dan disesuaikan dengan jenis perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang ada sekarang ini dapat dijadikan dasar atau perbandingan.